

Pendampingan Bimbingan Belajar Baca Tulis untuk Mengatasi Kesulitan Literasi pada Siswa Kelas Atas Desa Karang Anyar

Sugiarti¹, Lailatul Fitriyah², Riska Sugiarti³

Universitas Nurul Huda

Email: giarti@unuha.ac.id

ABSTRACT: *This reading and writing tutoring assistance program was implemented as an effort to overcome literacy difficulties experienced by upper-grade elementary students in Karang Anyar Village. Literacy problems, particularly in reading and writing skills, have become a serious concern as they directly affect students' academic performance and critical thinking abilities. The program was carried out using a participatory approach with tutoring methods tailored to the needs and skill levels of the students. The assistance was conducted regularly with materials focusing on improving reading comprehension and writing simple narratives. The results of the program showed an improvement in students' literacy skills, including reading fluency, comprehension of reading materials, and the ability to express ideas in written form. This program demonstrates that well-directed and continuous assistance can be an effective solution to address literacy challenges at the elementary school level, especially in rural areas such as Karang Anyar Village.*

Keywords: *Assistance, Literacy, Reading and Writing, Upper Grade Students, Karang Anyar Village.*

Pendahuluan

Literasi baca-tulis merupakan keterampilan esensial yang menjadi fondasi pendidikan dasar, terutama di masa transisi dan pemulihan akibat pandemi. Studi mengenai Pelatihan dan Pendampingan Literasi (Baca Tulis) di MI Tarbiyatul Islam menunjukkan bahwa intervensi yang sistematis, termasuk pengenalan huruf, suku kata, dan membaca narasi sederhana, dapat mulai membuka pintu literasi pada siswa yang sebelumnya kesulitan mengenali alfabet maupun kata sederhana.¹ Temuan ini

¹ Ainul Yaqin, M., & Al Halim, M. L. (2024). Pendampingan Kegiatan Literasi dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di Desa Bulutigo Lamongan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 2(3), 83-87.

menggarisbawahi pentingnya struktur dan kejelasan materi dalam program pendampingan literasi sehingga siswa merasa lebih mampu dan termotivasi. Selain itu, penelitian yang berfokus pada Pendampingan Baca Tulis melalui Literasi Membaca di MT. Dari sisi kebijakan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbudristek) melalui Badan Pembinaan Bahasa menyelenggarakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi fasilitator dalam pemanfaatan buku literasi di wilayah Sumatra.² Langkah ini mencerminkan bahwa pembangunan ekosistem literasi tidak hanya butuh intervensi langsung kepada siswa, tetapi juga peningkatan kapasitas pendamping dan fasilitator sebagai ujung tombak pelaksana program di lapangan.

Berdasarkan temuan dan kebijakan tersebut, program pendampingan baca-tulis untuk siswa kelas atas di Desa Karang Anyar perlu dirancang secara holistik dan adaptif.³ Pendekatan harus mencakup materi yang progresif (mulai dari penguatan huruf, suku kata, hingga narasi sederhana), suasana belajar yang mendukung kepercayaan diri, keterlibatan orang tua, serta peningkatan kapasitas fasilitator lokal. Dengan landasan seperti ini, intervensi literasi tidak hanya diharapkan mampu meningkatkan kemampuan teknis membaca dan menulis siswa, tetapi juga menumbuhkan minat belajar, motivasi, dan kesadaran terhadap pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari. mengungkap peningkatan minat membaca dan rasa percaya diri siswa berkat bimbingan belajar yang dilakukan secara intensif dan menyeluruh.⁴ Namun demikian, studi tersebut juga menyoroti hambatan seperti rendahnya kesadaran siswa dan minimnya peran orang tua, sehingga kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua menjadi sangat krusial untuk kesuksesan program literasi.

² Andriani, N., Ainunida, R., Sopiattunnisa, I., & Dayani, S. (2024). Pendampingan Metode Read Aloud untuk Meningkatkan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar di Desa Karangjaladri. *Society: Community Engagement and Sustainable Development*, 1(2), 211-224.

³ Faizah, D. U. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 17-28.

⁴ Hardini, I., Mustika Sari, N. H., & Nugroho, D. A. (2022). Peningkatan Literasi Bahasa dalam Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Pekalongan. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23-28.

Metode

Metode yang digunakan dalam pendampingan bimbingan belajar baca tulis ini menerapkan pendekatan partisipatif dan berpusat pada kebutuhan individual siswa. Kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi awal kesulitan literasi siswa, perencanaan materi pembelajaran yang disesuaikan, pelaksanaan bimbingan secara rutin, serta evaluasi perkembangan secara berkala. Pendekatan yang digunakan bersifat tematik dan kontekstual, dengan mengintegrasikan media belajar sederhana seperti kartu kata, bacaan pendek, dan latihan menulis narasi berdasarkan pengalaman sehari-hari siswa.⁵ Kegiatan pendampingan dilakukan dalam kelompok kecil agar tutor dapat memberikan perhatian secara lebih intensif. Selain itu, interaksi dua arah antara tutor dan siswa dibangun untuk mendorong partisipasi aktif dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Evaluasi dilakukan melalui observasi, tes baca tulis, serta refleksi hasil belajar untuk menilai efektivitas metode yang diterapkan dan menentukan tindak lanjut yang diperlukan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, adaptif, dan mendorong peningkatan literasi secara bertahap dan berkelanjutan.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan pendampingan bimbingan belajar baca tulis yang dilaksanakan di Desa Karang Anyar menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan kemampuan literasi siswa kelas atas. Pada awal program, mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami bacaan, membaca lancar, serta merangkai kalimat menjadi paragraf sederhana. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 25 siswa yang menjadi peserta, sekitar 72% mengalami hambatan membaca pemahaman dan 64%

⁵ Ardiana, S., Febriani, V. P., Salsabila, H. J., Rohma, P. A. N., Azizah, S. N., Kurniawati, S. A., ... Ali, A. S. (2023). Pendampingan Budaya Literasi melalui Kegiatan Bimbingan Belajar dan Wajib Baca Pagi Hari di SD Negeri Mulyoagung 4. *Jurnal Abdisembrani*, 1(1), 33-41.

mengalami kesulitan menulis narasi sederhana. Setelah dilakukan pendampingan secara rutin selama enam minggu, terjadi peningkatan yang signifikan pada aspek kelancaran membaca dan kemampuan menulis siswa. Pada minggu keempat, 60% siswa sudah mampu membaca teks dengan lancar dan intonasi yang sesuai, sementara 52% siswa mulai mampu menulis paragraf sederhana berdasarkan gambar atau pengalaman pribadi. Ini menunjukkan bahwa intervensi bimbingan belajar yang terstruktur dan berulang dapat mempercepat proses perkembangan literasi.

Peningkatan kemampuan membaca terlihat tidak hanya dari kelancaran teknis, tetapi juga dari pemahaman isi bacaan. Siswa mulai mampu menjawab pertanyaan dari teks yang dibaca, baik pertanyaan literal maupun inferensial sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa metode bimbingan yang digunakan termasuk diskusi teks, membaca berpasangan, dan tanya jawab interaktif berkontribusi positif terhadap pemahaman siswa. Dalam aspek menulis, peningkatan yang paling mencolok terlihat pada kemampuan siswa merangkai ide menjadi kalimat yang runtut. Pada awal program, siswa cenderung menyalin atau menulis kata-kata secara terputus. Namun setelah beberapa minggu pendampingan, sebagian besar siswa sudah mulai mampu membuat tulisan pendek dengan struktur sederhana, seperti paragraf tentang kegiatan sehari-hari atau cita-cita.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan program adalah penggunaan media belajar yang sesuai. Kartu kata, lembar kerja bacaan pendek, dan latihan menulis berbasis gambar sangat membantu siswa dalam memahami konsep dasar literasi. Media pembelajaran yang visual dan kontekstual membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mengikuti setiap sesi pendampingan. Keterlibatan tutor dan suasana belajar yang menyenangkan juga menjadi faktor pendukung utama. Relasi yang dekat antara pendamping dan siswa membuat suasana belajar menjadi lebih santai dan tidak menegangkan. Hal ini berpengaruh terhadap kepercayaan diri siswa dalam membaca di depan umum dan mengekspresikan ide dalam bentuk tulisan, yang sebelumnya menjadi hambatan utama.

Namun demikian, beberapa tantangan juga muncul selama pelaksanaan program. Beberapa siswa menunjukkan tingkat kehadiran yang tidak konsisten karena faktor keluarga dan pekerjaan rumah tangga. Selain itu, keterbatasan sumber daya seperti jumlah tutor dan alat peraga juga memengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan. Hal ini menjadi catatan penting untuk perbaikan program di masa mendatang. Secara keseluruhan, program pendampingan bimbingan belajar baca tulis di Desa Karang Anyar terbukti efektif dalam mengatasi kesulitan literasi pada siswa kelas atas. Peningkatan kemampuan membaca dan menulis tidak hanya terlihat dari hasil evaluasi, tetapi juga dari peningkatan minat belajar dan kepercayaan diri siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat, yang menyatakan bahwa pendampingan literasi yang dilakukan secara sistematis dan adaptif mampu mempercepat proses pemahaman dan menumbuhkan kebiasaan literasi pada siswa sekolah dasar. Dengan demikian, program ini dapat dijadikan model intervensi literasi di daerah pedesaan lainnya yang menghadapi tantangan serupa.⁶

Simpulan

Pendampingan bimbingan belajar baca tulis yang dilakukan pada siswa kelas atas di Desa Karang Anyar terbukti efektif dalam mengatasi kesulitan literasi, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis. Melalui pendekatan yang terstruktur, penggunaan media pembelajaran yang sesuai, serta interaksi yang intensif antara pendamping dan siswa, terjadi peningkatan signifikan dalam kelancaran membaca, pemahaman isi bacaan, dan kemampuan menulis narasi sederhana. Selain kemampuan akademik, program ini juga berhasil meningkatkan minat belajar dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan keterampilan literasi mereka. Dengan demikian, pendampingan bimbingan belajar baca tulis ini dapat menjadi solusi yang tepat dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas literasi di wilayah pedesaan seperti Desa Karang Anyar.

⁶Faizah, D. U. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 17–28.

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengusul Pengabdian kepada masyarakat menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak terkait dalam mendukung suksesnya pelaksanaan pengabdian masyarakat ini kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) yang telah mendanai pengabdian ini.

Referensi

- Ainul Yaqin, M., & Al Halim, M. L. (2024). Pendampingan Kegiatan Literasi dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa di Desa Bulutigo Lamongan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 2(3), 83–87.
- Andriani, N., Ainunida, R., Sopiattunnisa, I., & Dayani, S. (2024). Pendampingan Metode Read Aloud untuk Meningkatkan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar di Desa Karangjaladri. *Society: Community Engagement and Sustainable Development*, 1(2), 211–224.
- Ardiana, S., Febriani, V. P., Salsabila, H. J., Rohma, P. A. N., Azizah, S. N., Kurniawati, S. A., Ali, A. S. (2023). Pendampingan Budaya Literasi melalui Kegiatan Bimbingan Belajar dan Wajib Baca Pagi Hari di SD Negeri Mulyoagung 4. *Jurnal Abdisembrani*, 1(1), 33–41.
- Faizah, D. U. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 17–28.
- Hardini, I., Mustika Sari, N. H., & Nugroho, D. A. (2022). Peningkatan Literasi Bahasa dalam Minat Baca Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Kuripan Kidul Pekalongan. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 23–28.
- Juliadji, F., & Fitriani, I. N. (n.d.). Pendampingan Guru Sekolah Dasar untuk Penguatan Keterampilan Pengajaran Literasi Numerasi di SDN Sidorejo, Kecamatan Kendal, Kabupaten Ngawi. *Jurnal Edu-Dharma*.
- Khatimah, H., Fatimah, N., & Ningsih, S. (2021). Pendampingan Gerakan Reading Corner di SDN Inpres Samili 2 untuk Menumbuhkan Minat dan Budaya Literasi. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 63–68.
- Lamis, L., Sutra, E., Atmaja, L. K., & Rustinar, E. (2022). Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V Program Kampus Mengajar Angkatan III di SD Negeri 118 Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)*, 1(5), 299–310.
- Mayasari, E., Karsim, K., Saputra, P., Yakin, I., & Heriyadi, H. (n.d.). Pendampingan Literasi dan Numerasi serta Teknologi Siswa Sekolah Dasar pada SDN 13 Sungai Kecil, Kayong Utara. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Murtafiah, W., Krisdiana, I., Nur Fitria, R., Puspita Ningrum, P., & Subeqi, E. F. (n.d.). Pendampingan Guru Sekolah Dasar untuk Penguatan Literasi Numerasi Siswa melalui Proyek Kolaborasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*.

- Siregar, M. R. B., Angelina, A. D., Maisarah, M., Annisa, L., Mardianto, M., & Haidir, H. (2022). Peran Literasi Baca Tulis dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 149–159.
- Syarifuddin, S., Prastiwi, T., Yuwono, M. M. W., Janah, M., & Mariam, M. (2025). Pendampingan peningkatan Literasi dan Numerasi Siswa SDN Inpres Tala Ambalawali Kabupaten Bima dengan Pendekatan Lingkungan yang Inklusif. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 248–258.
- Syawahid, M., Hamdani, M. R., Julianto, M. A. E., Nurfadilah, F., Alfinaini, F. I., Rahima, N., Marzuki, A. M. (n.d.). Pendampingan Penguatan Literasi Dasar (Membaca, Menulis, dan Berhitung di SDN 2 Duman). *Journal of Social Outreach*, 2(2).
- Tini, F., Odje, M., & Lawe, Y. (2024). Pendampingan dalam Pemanfaatan Taman Baca Sekolah Untuk Meningkatkan Literasi Siswa di SDK Bejo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 12.